

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Digital dalam sektor keuangan telah mendorong transformasi besar dalam cara masyarakat bertransaksi. Salah satu inovasi yang semakin populer adalah transaksi *Contactless*, yaitu metode pembayaran tanpa kontak fisik langsung antara kartu atau perangkat dengan mesin pembayaran. Teknologi ini biasanya menggunakan NFC (*Near Field Communication*) atau RFID (*Radio Frequency Identification*) yang memungkinkan proses pembayaran dilakukan dengan secara cepat dan aman hanya dengan mendekatkan kartu atau perangkat ke mesin pembayaran.

Di Indonesia, adopsi sistem *Contactless* mulai menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, terutama sejak pandemik *COVID – 19* yang mendorong masyarakat untuk menghindari kontak fisik langsung, Bank Indonesia telah mendukung pengembangan sistem pembayaran digital dengan kebijakan seperti *Contactless*

Transaksi *contactless* menawarkan sejumlah keunggulan, seperti kecepatan, kenyamanan, dan efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan metode pembayaran konvensional. Di tengah gaya hidup masyarakat modern yang semakin dinamis dan serba cepat, *contactless* menjadi solusi praktis yang mendukung digitalisasi sistem keuangan. Selain itu, sejak pandemi *COVID-19*, kebutuhan akan metode pembayaran yang higienis tanpa kontak langsung semakin meningkat, sehingga mendorong adopsi transaksi *contactless* di berbagai negara, termasuk Indonesia. meskipun teknologi ini memiliki berbagai keunggulan, seperti kemudahan, kecepatan, dan efisiensi, tingkat adopsi dan pemahaman masyarakat Indonesia terhadap transaksi *contactless* masih menghadapi sejumlah tantangan. Di antaranya adalah keterbatasan infrastruktur, kurangnya literasi digital di beberapa daerah, kekhawatiran terhadap keamanan data, serta perbedaan adopsi antara wilayah perkotaan dan pedesaan.

Meskipun memiliki banyak keunggulan, adopsi sistem *contactless* di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Di antaranya adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, belum meratanya pemahaman masyarakat terhadap cara kerja *contactless*, serta kekhawatiran terhadap keamanan data dan potensi penyalahgunaan. Tidak semua pelaku usaha atau UMKM memiliki perangkat yang kompatibel, dan belum semua pengguna memahami prosedur serta manfaat dari sistem ini. Selain itu, persepsi risiko terhadap pencurian data atau transaksi tanpa izin juga menjadi faktor yang menghambat kepercayaan masyarakat.

Melihat Peluang dan tantangan tersebut, penelitian mengenai transaksi menggunakan *contactless* menjadi penting untuk dilakukan. Pemahaman yang lebih dalam mengenai tingkat adopsi, persepsi masyarakat, faktor-faktor pendorong dan penghambat, serta dampaknya terhadap sistem pembayaran nasional akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan, inovasi produk, dan strategi edukasi publik yang lebih efektif.

Oleh karena itu, dalam tugas akhir ini, penulis akan mengkaji dan menganalisis sistem transaksi menggunakan *contactless* di Indonesia, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasinya serta memberikan rekomendasi yang dapat mendukung peningkatan efektivitas dan penerimaan teknologi ini di kalangan masyarakat luas

I.2 Tujuan

Tujuan Dari Tugas Akhir Adalah :

1. Untuk menganalisis penggunaan transaksi *Contactless* di kalangan Mahasiswa Jurusan D3 Perbankan & Keuangan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
2. Mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi pengguna dalam memilih Transaksi *Contactless*
3. Untuk mengetahui hambatan atau kendala dalam Implementasi teknologi *Contactless*
4. Memberikan Informasi Mengenai Fitur Contactless dikalangan D3 Perbankan & Keuangan

I.3 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teknologi informasi, system informasi, manajemen keuangan, serta ekonomi digital

2. Manfaat Praktisi

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan dan penggunaan sistem transaksi *contactless*, antara lain :

a. Bagi Pengguna

Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keuntungan, kemudahan, dan keamanan dalam menggunakan metode pembayaran *contactless*, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan adopsi terhadap teknologi ini dalam kehidupan sehari-hari

b. Bagi Perbankan dan Penyedia Keuangan

Memberikan informasi tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi *contactless payment*, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan produk serta strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran